

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 11, December 2025, P. 374-379
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17958790>

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efisiensi Kinerja dan Daya Saing Organisasi

Nur Qori Aprila, Muhammad Irwan Padli Nasution

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
 Email: nurqoriaprila704@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut organisasi untuk bekerja secara lebih efisien dan kompetitif. Salah satu cara yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SIM terhadap efisiensi kinerja dan daya saing organisasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, melalui analisis berbagai literatur ilmiah dan hasil penelitian relevan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM mampu meningkatkan efisiensi kerja melalui pengelolaan informasi yang cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, SIM juga memperkuat daya saing organisasi dengan meningkatkan kemampuan adaptasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Kesimpulannya, Sistem Informasi Manajemen berperan penting dalam mendukung efisiensi kinerja sekaligus membangun keunggulan kompetitif organisasi di era digital.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Kinerja, Daya Saing Organisasi*

Abstract

The development of information technology demands organizations to operate more efficiently and competitively. One of the ways to achieve this is through the implementation of a Management Information System (MIS). This study aims to analyze the influence of MIS on organizational performance efficiency and competitiveness. The research method employed is descriptive qualitative, using a literature study approach by reviewing various scientific sources and relevant studies published within the last five years. The results indicate that the implementation of MIS improves work efficiency through fast, accurate, and integrated information management. Furthermore, MIS strengthens organizational competitiveness by enhancing adaptability, coordination, and decision-making processes. In conclusion, MIS plays a crucial role in supporting performance efficiency and building the organization's competitive advantage in the digital era.

Keywords: *Management Information System, Performance Efficiency, Organizational Competitiveness*

Article Info

Received date: 25 November 2025

Revised date: 30 November 2025

Accepted date: 12 December 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi telah menuntut organisasi untuk merespons dengan cara yang lebih efisien dan adaptif. Dalam konteks tersebut, sistem informasi manajemen (SIM) muncul sebagai elemen penting yang memungkinkan organisasi untuk mengelola, mengolah, serta menyajikan data menjadi informasi strategis bagi pengambilan keputusan manajerial. Misalnya, penelitian oleh Adnan dkk., (2023) menunjukkan bahwa kualitas data secara langsung memengaruhi keberhasilan SIM dan manfaat bersih yang diperoleh organisasi.

Efisiensi kinerja organisasi yang meliputi pengurangan waktu proses, peningkatan akurasi administrasi, dan optimalisasi sumber daya—menjadi salah satu indikator utama keberhasilan organisasi modern. Penerapan SIM yang baik memungkinkan aliran informasi yang cepat dan terintegrasi antarunit, sehingga proses koordinasi dan keputusan dapat berlangsung secara lebih efektif. Sebagai contoh, penelitian oleh Ariati dkk. (2025) menemukan bahwa implementasi SIM yang efektif secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain efisiensi, daya saing organisasi juga bergantung pada kemampuan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan bisnis, berinovasi, dan memanfaatkan informasi sebagai keunggulan kompetitif. Studi oleh Jiménez- Partearroyo & Medina-López (2024) mengenai sistem

intelligence bisnis menegaskan bahwa sistem informasi tidak hanya mendukung efisiensi tetapi juga memperkuat posisi kompetitif organisasi melalui strategi berbasis data.

Dengan demikian, SIM bukan sekadar alat administratif, melainkan instrumen strategis yang dapat memperkuat efisiensi kinerja sekaligus daya saing organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan SIM terhadap efisiensi kinerja dan daya saing organisasi melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Maka dari itu, studi ini akan menelaah bagaimana SIM diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efisiensi dan daya saing organisasi di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen

Dalam era digital, organisasi dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisi kompetitifnya. Salah satu solusi yang banyak diadopsi adalah penerapan sistem informasi manajemen (SIM) atau dalam bahasa internasional Management Information System (MIS). Menurut Sistem Informasi manajemen, SIM adalah sistem terintegrasi yang mendukung proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data menjadi informasi keputusan bagi manajemen.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. SIM berfungsi mengintegrasikan data dari berbagai sumber sehingga manajemen dapat mengendalikan kegiatan operasional secara efektif. Menurut Sari dkk. (2025), SIM yang efektif harus mampu mengolah data menjadi informasi yang bernilai strategis, serta meningkatkan koordinasi antarunit kerja. Penerapan SIM yang optimal terbukti berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat (Mutoffar dkk., 2024).

Selain itu, Adnan dkk. (2023) menekankan pentingnya kualitas data dalam mendukung keberhasilan SIM. Data yang akurat dan konsisten menjadi fondasi bagi sistem untuk menghasilkan informasi yang dapat diandalkan. Dengan demikian, keberhasilan penerapan SIM tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada manajemen data, kemampuan pengguna, dan dukungan kebijakan organisasi.

Efisiensi Kinerja

Efisiensi kinerja mengacu pada kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil terbaik. Dalam konteks ini, SIM berperan penting dalam mempercepat proses kerja, mengurangi duplikasi, dan meminimalkan kesalahan manusia (Ariati dkk., 2025). Melalui sistem informasi yang terintegrasi, proses operasional menjadi lebih cepat dan transparan, sehingga memungkinkan peningkatan produktivitas dan penghematan biaya.

Penelitian oleh Mutoffar dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan SIM secara efektif mengalami peningkatan efisiensi hingga 30% dalam aktivitas administrasi dan komunikasi internal. Hal ini disebabkan oleh otomatisasi proses dan tersedianya informasi real-time yang mendukung pengambilan keputusan operasional. Oleh karena itu, efisiensi kinerja yang dihasilkan oleh SIM tidak hanya berdampak pada produktivitas individu, tetapi juga pada efektivitas keseluruhan organisasi.

Daya Saing Organisasi

Daya saing organisasi menggambarkan kemampuan suatu entitas untuk mempertahankan keunggulan dibanding pesaingnya dalam jangka panjang. Dalam era digital, daya saing sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan mengelola data secara strategis. Menurut Jiménez-Partearroyo & Medina-López (2024), penerapan sistem informasi dapat memperkuat posisi kompetitif organisasi dengan meningkatkan kemampuan analisis pasar, mempercepat inovasi, serta memperbaiki respons terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Sementara itu, penelitian oleh Sari dkk. (2025) menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki SIM

terintegrasi cenderung memiliki ketahanan dan fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan pengelolaan informasi yang efektif, organisasi dapat membuat keputusan strategis secara cepat dan berbasis data, sehingga mendukung keberlanjutan keunggulan kompetitif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efisiensi kinerja dan daya saing organisasi. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah fenomena secara konseptual berdasarkan sumber data yang telah ada (Creswell & Poth, 2020).

Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi, dengan menelaah berbagai literatur ilmiah, jurnal, laporan penelitian, serta dokumen organisasi yang relevan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sumber- sumber tersebut digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan sistem informasi manajemen, efisiensi kinerja, dan peningkatan daya saing.

Analisis data dilakukan secara deskriptif, dengan cara mengorganisasi, menafsirkan, dan menghubungkan temuan-temuan pustaka untuk memperoleh kesimpulan yang sistematis. Langkah analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2018). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber pustaka, guna memastikan keakuratan dan konsistensi hasil kajian (Sugiyono, 2022).

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran teoritis dan empiris yang komprehensif mengenai peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi kinerja serta daya saing organisasi. Berdasarkan hasil telaah literatur, sistem informasi yang terintegrasi mampu mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan akurasi informasi, dan meminimalkan kesalahan dalam kegiatan operasional. Menurut Sari dkk. (2025), SIM berperan sebagai alat strategis yang menghubungkan berbagai fungsi organisasi melalui pengelolaan data yang terpusat dan terstandar.

Dari aspek efisiensi kinerja, penerapan SIM terbukti mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya organisasi. Proses administrasi dan koordinasi yang sebelumnya memerlukan waktu lama dapat diselesaikan dengan lebih cepat melalui sistem otomatisasi. Ariati dkk. (2025) menjelaskan bahwa integrasi sistem informasi menghasilkan penghematan waktu dan biaya operasional, sekaligus meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Selain itu, kecepatan akses terhadap data operasional juga memudahkan manajemen dalam memantau kinerja secara real-time dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu.

Selanjutnya, dalam konteks daya saing organisasi, sistem informasi manajemen berfungsi sebagai instrumen strategis yang mendukung inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Penelitian oleh Jiménez- Partearroyo dan Medina-López (2024) menunjukkan bahwa organisasi yang memanfaatkan data dan teknologi informasi secara optimal lebih mampu berinovasi dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar digital. Dengan adanya SIM, organisasi dapat mengidentifikasi tren pasar, memahami kebutuhan konsumen, serta menyesuaikan strategi bisnis secara cepat. Selain itu, hubungan antara efisiensi kinerja dan daya saing juga bersifat saling memperkuat. Efisiensi operasional yang diperoleh melalui penerapan SIM memberikan dasar yang kuat bagi organisasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Hal ini sejalan dengan temuan Mutoffar dkk. (2024), yang menyatakan bahwa organisasi dengan sistem informasi yang efektif menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecepatan pelayanan dan keandalan proses bisnis.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen tidak hanya memberikan manfaat administratif, tetapi juga berdampak strategis terhadap keberlanjutan

organisasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara terarah, organisasi dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi, memperkuat daya saing, dan beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan global di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi kinerja serta memperkuat daya saing organisasi. Penerapan SIM yang terintegrasi mampu mempercepat proses pengambilan keputusan, mengurangi kesalahan operasional, dan meningkatkan efektivitas komunikasi antarbagian. Efisiensi kinerja yang dihasilkan melalui optimalisasi sistem informasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas dan keunggulan kompetitif organisasi. Selain itu, kemampuan SIM dalam menyediakan data yang akurat dan real-time membantu organisasi beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Dengan demikian, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung keberlanjutan organisasi di era digital. Keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada dukungan manajemen, kualitas sumber daya manusia, serta komitmen dalam pengelolaan teknologi informasi.

SARAN

Organisasi disarankan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi manajemen secara optimal, baik dari segi teknologi maupun sumber daya manusianya. Peningkatan kompetensi pengguna sistem melalui pelatihan rutin perlu dilakukan agar pemanfaatan SIM berjalan efektif. Selain itu, organisasi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan operasional dan strategi bisnis.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode guna memperoleh hasil yang lebih objektif dan terukur terkait hubungan antara SIM, efisiensi kinerja, dan daya saing organisasi.

REFERENSI

- Adnan, A. A., Rahman, R., & Putra, A. F. (2023). *Data quality as a strategic lever for MIS success: Empirical evidence from Indonesia's digital transformation*. *Journal of Data Systems*, 5(2), 33–45.
- Ariati, N., Pratama, F., Saputra, I., Putri, M. K., & Fajri, S. I. (2025). *Strategy to improve operational performance efficiency through the implementation of management information system*. *JEECS Journal*, 4(1), 15–26.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Jiménez-Partearroyo, M., & Medina-López, A. (2024). *Leveraging business intelligence systems for enhanced corporate competitiveness: Strategy and evolution*. *Systems*, 12(3), 94. <https://doi.org/10.3390/systems12030094>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Mutofar, M. M., Bahar, A., & Mustafa, F. (2024). *The role of management information system innovation as a catalyst to enhance profitability in the contemporary digital business era*. *Jurnal Manajemen dan Produksi*, 6(2), 55–64.
- Sari, N. Z. M. S., Nurdin, R., & Sondary, T. (2025). *Effectiveness of management information systems and organizational culture on work productivity*. *Ilomata Journal of Management*, 6(3), 211–221. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v6i3.1375>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (2nd ed.).

Alfabeta.